

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3
TANJUNG JABUNG TIMUR PROPINSI JAMBI**

Patmi^{1*)}, Afreni Hamidah¹⁾, Evita Anggereini¹⁾.

¹⁾ Pascasarjana S2 Pendidikan IPA Universitas Jambi,

*e-mail: mimi43.patmi@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the process of learning and teaching activities by utilizing a network and internet connection so that communication between teachers and students is established without direct contact. Problems faced in online learning include: weak signals and the application used sometimes there are problems and many more problems that arise in online learning. The results of the observations made by the researchers did the learning motivation of students in biology subjects still looked low. Some students are sometimes not enthusiastic in learning so that the learning outcomes obtained are still limited to the KKM value. This problem can be seen from the average value of the test results during biology learning during the covid-19 pandemic. This type of quantitative research with a descriptive approach. The research subjects were students of class XI Science Department at SMA Negeri 3 Tanjung Jabung Timur. The results of this study are; 1) In the motion system material in humans, students' learning motivation through online learning is in both categories on indicators of delivering material using links and using different methods and applications, 2) Cognitive learning outcomes in online learning are not much different from face-to-face learning in the classroom. Even though there are shortcomings in its implementation, there is no other choice but to optimize online learning well, because in current conditions only technology can be an intermediary to transfer knowledge from teachers to students.

Keywords: Online Learning, Motivation and Cognitive Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan jaringan serta koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antar guru dengan peserta didik tanpa tatap muka secara langsung. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran secara daring antara lain: signal yang lemah serta aplikasi yang digunakan terkadang ada masalah dan masih banyak lagi masalah-masalah yang ditimbulkan dalam pembelajaran daring. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran biologi masih terlihat rendah. Beberapa peserta didik terkadang tidak semangat dalam belajar sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh masih sebatas nilai KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil ulangan selama pembelajaran biologi di masa pandemic covid-19. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian peserta didik kelas XI Jurusan IPA SMA Negeri 3 Tanjung Jabung Timur. Hasil penelitian ini adalah; 1) Materi sistem gerak pada manusia bahwa terlihat motivasi belajar peserta didik mealalui pembelajaran daring, dalam kategori baik pada indikator penyampaian materi dengan menggunakan link dan menggunakan metode dan aplikasi yang berbeda, 2) Hasil belajar kognitif melalui pembelajaran daring tidak berbeda jauh, dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Walaupun pelaksanaannya ditemukan kekurangan-kekurangan, akan tetapi tidak kita tidak bisa menghindari selain mengoptimalkan pembelajarn daring secara baik, oleh karena itu, dalam kondisi saat ini hanya teknologi yang bisa menjadi perantara untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan virus yang sangat membahayakan, yang tak terlihat virus tersebut diberi nama dengan COVID-19 atau yang dikenal dengan virus corona. Hasil keputusan dalam menteri pendidikan bahwa secara seluruh pelaksanaan pembelajaran dimulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi,

dilaksanakan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang ada. Model perkembangan teknologi informasi bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah dengan memanfaatkan e-learning (system pembelajaran on-line) atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan belajar dan mengajar dengan memanfaatkan jaringan koneksi internet, sehingga terjalin komunikasi antara guru dengan peserta didik, tanpa kontak secara langsung dan tatap muka secara langsung di dalam kelas. Pembelajaran daring dapat menimbulkan beragam masalah yang masih akan terus dicarikan solusinya, berbagai konflik yang akan dihadapi dalam pembelajaran daring sebagai berikut; disaat signal lemah, aplikasi yang digunakan mulai bermasalah, serta banyaknya masalah-masalah yang akan ditimbulkan dalam pembelajaran daring.

Saat proses pembelajaran daring bila guru tidak memiliki persiapan yang matang dalam pembelajaran maka akan membuat, peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi serta pemikirannya dalam belajar, oleh sebab itu mengakibatkan pembelajaran menjadi jenuh sehingga membosankan.”Peserta didik yang merasakan kejenuh dan bosan di saat proses pembelajaran, memperoleh ketidak majuan pada saat memperoleh hasil belajar. Pembelajaran biologi merupakan ilmu konkret disertai kenyataan-kenyataan, sehingga menjadi pembelajaran yang bermakna, jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Terlihat bahwa hasil pengamatan peneliti lakukan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi. Masih sangat rendah, ditemukan beberapa peserta didik yang terkadang kurang semangat dalam belajar, menyebabkan evaluasi belajar yang diperoleh masih sebatas nilai KKM, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan selama pembelajaran biologi pada masa pandemic covid-19.

Rendahnya nilai ulangan biologi yang diperoleh oleh peserta didik dapat disebabkan karena guru kurang menguasai aplikasi yang digunakan sehingga berakibat pada peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diajarkan. Untuk memotivasi peserta didik dalam belajar guru berupaya untuk memaksimalkan aplikasi yang digunakan agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar dengan cara mengajak peserta didik untuk menonton video melalui link yang telah dikirim, kemudian guru menjelaskan secara singkat isi dari video tersebut, kemudian peserta didik di ajak untuk berdiskusi dan mengajukan pendapat dan pertanyaan.

Teori yang dikemukakan oleh (Slameto, 2003), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu perubahan dan tingkah laku. Dimulai dengan hal baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi melalui lingkungannya sendiri. Menurut Morris L. Bigge dan Murice P. Hunt (dalam Trianto: 2013:) dijelaskan rumpun teori belajar ada 3 yang memuat penjelasan tentang berbagai cara belajar itu terjadi yakni; 1) teori disiplin mental, 2) *behaviorisme*, dan 3) *cognitive gestalt field*.

Pembelajaran daring merupakan memperdayakan koneksi jaringan nirkabel internet melalui kegiatan proses pembelajaran dan mengajar (Isman, 2016). Menurut Gagne dalam Suprihatiningrum (2016) menjelaskan secara nyata bahwa nilai out put dari hasil belajar ialah melalui proses belajar dan mengajar yang dicapai siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan guru. Menurut Benjamin S. Bloom ada 3 ranah (domain) hasil belajar yakni; kognitif, afektif, serta psikomotor (Abdurrahman, 2003). Menurut Bouroumi dan Fajr (2014) kegunaan menemukan strategi pembelajaran berbasis internet atau daring terbaik dapat mengoptimalkan manfaat dari pengalaman belajar daring pada masa pandemik saat ini.

Dwidjoseputro (1973), ilmu biologi digunakan sebagai ilmu pengetahuan menjelaskan suatu disiplin tersendiri dengan melalui pendekatannya menggunakan suatu metode yaitu metode ilmiah. Pembelajaran biologi memiliki setidaknya meliputi empat hal yaitu: produk, proses, sikap dan teknologi. Menurut Saptono et al (2013), pembelajaran biologi memiliki komponen-komponen yang sangat penting untuk melatih pemahaman, kemampuan penalaran

(*reasoning*), aplikasi konsep, berpikir analitik dengan memberi wawasan kepada siswa tentang fenomena kehidupan.

METODE

Jenis penelitian menerapkan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif digunakan untuk melakukan pengukuran secara objektif dan hanya memiliki satu realitas secara nyata (Sugiyono:2013). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Tes terdiri dari pretest dan post test, untuk penilaian aspek kognitif. Jenis instrument penelitian merupakan instrument dalam bentuk tes, instrumen tes yang diterapkan untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, yakni; soal pilihan ganda berjumlah 10 soal dan menggunakan 5 pilihan jawaban benar salah. Tes ini dilakukan 2 kali yakni sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (post test), terhadap setiap peserta didik yang dijadikan sample dalam penelitian ini. Soal yang digunakan untuk pretest dan post test ialah soal yang sama, hal ini dimaksudkan supaya tidak ada perbedaan pengetahuan dan pemahaman yang terjadi, instrumen pretest dan post test tersebut telah diuji validitas oleh tim ahli dibidangnya.

Instrumen merupakan alat yang diterapkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yakni; 1) Lembar observasi kegunaannya mengamati segala aktivitas kunci utama perhatian kepada suatu objek dalam menggunakan seluruh alat indera. Penggunaan metode observasi bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar yang dilakukan, 2) Adapun lembar angket dalam penelitian ini melalui cara mendapatkan informasi dengan dikelompokkan serta diterapkan melalui menyampaikan daftar pertanyaan tentang hal-hal yang diteliti, 3) Wawancara/interview dilakukan dengan peserta didik dan guru melalui waktu dan tempat wawancara yang tidak ditentukan, dan 4) Dokumentasi peneliti menggunakan untuk menggali data berupa dokumentasi mengenai pembelajaran biologi sebagai berikut; silabus, RPP, dokumen penilaian, jadwal kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, foto-foto dokumentasi dan banyak lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil motivasi peserta didik setelah dilaksanakannya pembelajaran daring dengan dua kali tahap pertemuan melalui materi sistem gerak yang ada pada manusia. Hasil analisis motivasi peserta didik dengan malakukan pelaksanaannya secara pembelajaran daring. Pengambilan data peserta didik melalui pembelajaran daring dilaksanakan dengan bantuan angket, dengan menggunakan skala persentase angket dengan 4 alternatif jawaban dari pernyataan. Angket ini berisi 12 pernyataan, sehingga dianalisis dan dijelaskan dalam Tabel 3.

Nilai evaluasi belajar peserta didik dalam materi pembelajaran sistem gerak pada manusia, terlihat dalam kelas kontrol hasil pretest diperoleh hasil evaluasi tertinggi yakni 70, dan hasil evaluasi terendah yakni 20. Dari hasil tersebut demikian nilai rata-rata 48,21, median 50, modus 50, dan standar deviasi 14,42. Sedangkan jika dilihat dari hasil eksperimen pretes diperoleh nilai tertinggi yakni 70, dan nilai terendah yakni 20. Dengan nilai rata-rata 47,86, median 50, modus 50, dan standar deviasi 15,72. Terlihat bahwa di mana hasil yang diperoleh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda jauh. Menurut Firman & rahayu (2020) pembelajaran daring dalam masa pandemi covid-19 memiliki fleksibilitas, kegiatan yang telah berlangsung pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar serta memotivasi peserta didik untuk lebih aktif belajar dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

Tabel 1. Hasil Motivasi Peserta Didik Terhadap Kegiatan Pembelajaran Daring.

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Saya menyimak serta memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran secara daring melalui aplikasi.	65
2	Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran biologi melalui daring jika penyampaian materi dalam bentuk link atau video.	60
3	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran biologi melalui daring jika penyampaian materi dalam bentuk link atau video.	70
4	Saya merasa terdorong ingin mempelajari biologi secara daring.	60
5	Saya berusaha agar tidak terlambat ketika mengikuti pembelajaran biologi secara daring.	60
6	Mempelajari biologi melalui daring membuat saya merasa aktif dan berpartisipasi.	65
7	Saya perlu belajar biologi menggunakan metode atau aplikasi dengan bervariasi.	70
8	Saya mendapat tambahan pengetahuan lebih melalui belajar biologi secara daring.	65
9	Saya lebih cepat memahami materi biologi setelah guru memberikan pembelajaran secara daring.	50
10	Saya mampu membuat kesimpulan dalam pembelajaran setelah belajar secara daring.	60
11	Saya berharap semua materi mata pelajaran biologi menggunakan belajar secara daring untuk selanjutnya.	50
12	Saya sangat suka dengan pembelajaran biologi secara daring sebab saya ingin menjadi juara kelas.	60
Jumlah skor		735
Rata-rata		367,5
Skor Maksimal		960
Presentasi		76,5
Kategori		Baik

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pretest Kelas Kontrol Serta Kelas Eksperimen

Data	Pretes	
	Kontrol	Eksperimen
Max	70	70
Min	20	20
Mean	48,21	47,86
Me	50	50
Mo	50	50
SD	14,42	15,72

Dari kelas kontrol hasil *posttest* diperoleh nilai tertinggi yakni 100 dengan nilai terendah yakni 30, serta nilai rata-rata 67,86, median 70, modus 70, dan standar deviasi 17,71. Sedangkan dari kelas eksperimen hasil *posttest* diperoleh nilai tertinggi yakni 100 dan nilai terendah yakni 50, dengan nilai rata-rata 73,57, median, 75 modus 80, dan standar deviasi 14,96.

Terlihat kerangka pendidikan formal dipaparkan bahwa motivasi belajar sasaran utama faktor penyebab keberhasilan suatu program pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu tindakan mengenai persiapan mengajar seorang guru dan pelaksanaan belajar dan mengajar. Maka guru harus memberikan motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya, dilihat dari segi

emansipasi kemandirian peserta didik, motivasi belajar semakin kuat saat tercapainya hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar adalah bagian segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, peserta didik memiliki motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, maka sebaliknya demikian. Dalam penelitian yang peneliti lakukan diperoleh hasil bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan selama masa pandemi saling berinteraksi melalui motivasi belajar peserta didik walaupun pengaruh yang didapat tidak begitu signifikan pada masa pandemi, hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang disebar kepada peserta didik diperoleh nilai akhir 735 dengan persentase 76,5% yang artinya bahwa pembelajaran daring hanya dapat dikatakan baik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain; 1) Kondisi lingkungan terutama signal, karena pada pembelajaran daring signal sangat berpengaruh, 2) Aplikasi yang digunakan, 3) Kurang kontrol dari guru, 4) Rasa jenuh karena belajar dilaksanakan sendiri diruma, 5) Peserta didik menimbulkan kurang aktif selama penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan

Tabel 3. Hasil Postest Kelas Kontrol Serta Kelas Eksperimen

Data	Postest	
	Kontrol	Eksperimen
Max	100	100
Min	30	50
Mean	67,86	73,57
Me	70	75
Mo	70	80
SD	17,71	14,96

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini merupakan diantaranya; 1) Dalam materi sistem gerak manusia motivasi belajar peserta didik dengan pembelajaran daring masuk melalui dalam kategori baik pada indikator penyampaian materi dengan menggunakan link dan menggunakan metode dan aplikasi yang berbeda, 2) Hasil belajar kognitif pada pembelajaran daring selama masa pandemi tidak berbeda jauh jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Terkadang dalam praktek terdapat kekurangan-kekurangan terluhat ditemukan. Akan tetapi tidak ada pilihan lain selain dengan cara mengoptimalkan pembelajarn daring, sebab pada kondisi saat ini kunci utama hanya teknologi yang dapat menjadi alat pengembang dan membantu dalam mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke peserta didik. Dalam penelitian ini disiplin belajar dan fasilitas belajar berperan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, maka dengan berpedoman pada kesimpulan diatas, saran yang dapat penulis berikan adalah untuk peserta didik dapat lebih meningkatkan pemahaman peserta didik untuk lebih mampu mengembangkan pengetahuan dari berbagai sumber yang relevan dengan berinovasi dan berkreasi. Kepada pihak sekolah khususnya guru agar lebih berinovasi dan bervariasi dalam menggunakan metode dan mempersiapkan media dan materi dari berbagai sumber selama pembelajaran daring sehingga tidak membuat jenuh peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih berbagai pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini khususnya Universitas Jambi dan teman sejawad yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Adhetya, dkk. (2020). Semangat Motivasi Belajar Siswa SMA dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dalam Islam*. Volume 3 No. 01 2020 p, 123-140.
- Anni. Catharina. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Annurahman. 2014. *Belajar dalam Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Langkah-Langkah Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah. (2015). Meningkatkan Konsentrasi serta Mengevaluasi Pembelajaran IPA menggunakan Mind Mapping Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(5), 1–13. <https://doi.org/10.1590/s1809-98232013000400007>.
- Ferismayanti. 2020. *Meningkatka Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19*.
- Firman, F dan Rahayu.S. 2020. Pembelajaran Online pada saat Pandem Covid-19. Indonesia *Jurnal of Science Educational*. Volume 02, Nomor 02, 81-89.
- Fitriyani, Y., dkk 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Kependidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. Volume 6, Nomor 2, 165.
- Hung, M. L., Chou, C., Chen, C. H., & Own, Z. Y. (2010). Learner readiness for online learning: Scale development and student perceptions. *Computers and Education*, 55(3), 1080–1090. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.05.004>.
- Isman. 2016. *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (MODA DARING)*. ISBN:978-602-361-045.
- Karwono dan Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Loviana, S dan Baskara, W.N. 2020. *Dampak Yang Terjadi Dalam Pemebelajaran Pandemi Covid-19 saat Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN*. Metro Lampung: Epsilon. Vol 2 No.3. P-ISSN:2685-2519 e-ISSN:2715-6028.
- Mustakim. 2020. Peningkatan Efektivitas Melalui Belajar Daring Memanfaatkan Media Online Disituasi Pandemi Covid-19 dalam Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal of Islamic Education*. Volume 2, Nomor 1, 1-10.
- Nasran, A dan Muafiah (2020). Analisis Motivasi Belajar Serta Hasil Belajar Daring Mahasiswa Disituasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 03 (2), (2020) 207-213.
- Priyatno. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Menggunakan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil dalam Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadikin, A dan Hamidah, A. 2020. *Pembelajaran Daring Ditengah Covid-19*. *BIODIK*. Volume 6, Nomor 2, 109-119.
- Saptono. 2013. *Model Pembelajaran Inovatif dan Kurikulum*. Yogyakarta.
- Saputro, E.S.T.U. 2020. *Pembelajaran Kuliah disituasi Pandemi Covid-19* UKM-FP Penalaran. <http://bem.trunojoyo.ac.id/2020/05/08/pembelajaran-kuliah-di-tengah-pandemik-covid-19>.
- Slameto. 2003. *Belajar serta Gejala-Gejala yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. Nana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; PT REMAJA.

- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatinigrum. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Trianto. 2013. *Metode Pembelajaran Terpadu: Konsep Strategi melalui prakteknya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.
- Windhiyana, E. 2020. *Akibat covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia*. Jakarta: Prespektif Ilmu Pendidikan.
- Wahyu,A. 2020. Akibat Covid-19 Melalui Implementasi Pembelajaran Daring dalam Sekolah Dasar. Edukatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1 April 2020. Halm 55-61. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.